

## LAPORAN KASUS

### Stenosis Trakea yang diakibatkan oleh Trakeostomi

Fahmi Attaufany, Yussy Afriani Dewi, Dindi Samiadi, Agung Dinasti Permana, Nurakbar Aroeman  
Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher  
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

#### Abstrak

Stenosis trakea merupakan keadaan dimana terjadi penyempitan dari diameter trakea. Dapat terjadi secara kongenital atau didapat. Sekitar 90% diakibatkan trauma: internal (intubasi lama, trakeostomi, dan lain-lain), dan sebagian kecil karena trauma eksterna (trauma tumpul ataupun trauma penetrasi). Angka kejadian stenosis trakea sekitar 4%–13% pada dewasa dan 1%–8% pada neonatus. Di Bagian Ilmu Kesehatan THT-KL Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung periode Januari 2012–Agustus 2013 ditemukan sebanyak lima kasus. Sebuah kasus seorang laki-laki usia 27 tahun dengan keluhan sesak napas kemudian dilakukan pemeriksaan bronkoskopi fleksibel dan ditemukan stenosis trakea derajat II (*Myer-Cotton*) yang dikarenakan trakeostomi sebelumnya. Dilakukan trakeostomi yang dilanjutkan dengan pemasangan pipa endotracheal lalu dilakukan observasi. Pencabutan pipa endotracheal dilakukan setelah dua tahun yang diikuti penutupan stoma.

**Kata kunci :** Pipa endotracheal, stenosis trakea, trakeostomi

### Tracheal Stenosis due to Trachesotomy

#### Abstract

Tracheal stenosis is a condition where there is a narrowing of the diameter of the trachea. This condition can occur in congenital or acquired. Approximately 90% due to trauma: internal (prolonged intubation, tracheostomy, etc) with remaining due to external trauma (blunt trauma or penetrating trauma). The incidence of tracheal stenosis approximately 4%–13% in adults and 1%–8% in neonates. The incidence of tracheal stenosis in Dept ORL-HNS Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung from January 2012–August 2013 as much as five cases. We presented a a man, 27 years old, suffer with complain of dyspnea. We found tracheal stenosis grade II (*Myer-Cotton*) after flexible bronchoscopic examination due to previous tracheostomy. Tracheostomy was perform followed by installation tracheal tube and observation. Two years later the tracheal tube removed and continued with stomal closure.

**Key words:** Tracheal stenosis, tracheostomy, tracheal tube

---

**Korespondensi:** Fahmi Attaufany. dr, Departemen Ilmu Telinga Hidung Tenggorokan Kepala dan Leher Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, Kopo permai III 42 B No 15–16 Bandung, Mobile 081320433337, Email [attaufany.fahmi@yahoo.com](mailto:attaufany.fahmi@yahoo.com)